

1.000 Vaksin Anak Negeri bagi Pelajar

SALATIGA (KR) - Polres Salatiga dan Dinas Pendidikan (Disdik) Salatiga melaksanakan vaksinasi 'Anak Negeri' tahap 1 bagi pelajar sebanyak 1.000 dosis di SMP Negeri 2 Salatiga, Sabtu (9/10). Walikota Salatiga Yuliyanto didampingi Kepala Dinas Pendidikan Yuni Ambarwati meninjau pelaksanaan Serbuan Vaksin Anak Negeri yang kali ini menasar siswa sekolah. Kapolres Salatiga AKBP Indra Mardiana selaku pelaksana kegiatan dan Kepala Sekolah SMP N 2 Mudjiati, juga ikut memantau jalannya vaksinasi. Kasi Dokkes Polres Salatiga, Iptu Mulyadi mengatakan target vaksinasi sebanyak 1.000 siswa. Petugas vaksinasi berasal dari Polres Salatiga dan relawan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang semuanya berjumlah jumlah 60 petugas.

Vaksinasi ini adalah tahap satu pada dan untuk pelaksanaan vaksin tahap dua akan dilaksanakan pada 6 November mendatang. Walikota Salatiga, Yuliyanto mengatakan rasa terima kasih kepada Polres Salatiga yang telah membantu pemerintah dalam upaya mempercepat penyelesaian program vaksinasi di Kota Salatiga. "Diharapkan dari serbuan vaksinasi ini bisa cepat diselesaikan vaksin tahap satu dan dua sehingga dengan cepat pula terbentuk herd immunity. Kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) di Salatiga bisa berjalan dengan baik, dan tidak ada temuan kasus positif covid 19 di Salatiga," kata Yuliyanto. (Sus)

Boyolali Lolos Verifikasi Kabupaten Sehat

BOYOLALI (KR) - Kabupaten Boyolali mengikuti ajang kompetisi Kabupaten/Kota Sehat yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Beberapa waktu lalu, Kabupaten Boyolali telah lolos tahap verifikasi dokumen dalam ajang tersebut, sehingga kini Tim dari Kemenkes RI mengunjungi Kota Susu untuk melakukan verifikasi lapangan yang diterima oleh Bupati Boyolali M. Said Hidayat di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, Jumat (8/10). Bupati Boyolali M Said Hidayat menyampaikan selamat datang kepada tim verifikasi dari Kemenkes RI dan Boyolali membuka pintu atas kehadiran tim verifikasi agar terwujud keseimbangan antara kata, data dan fakta. "Maka kami terbuka, dan semoga penghargaan nantinya dapat memberikan dorongan pada masyarakat Kabupaten Boyolali ini tetap semangat sehat," kata Said Hidayat.

Ketua Tim Verifikasi Lapangan Kemenkes RI Hadrian Marta, mengungkapkan pada masa pandemi Covid-19 ini, banyak daerah besar yang dulunya sering memperoleh penghargaan kini tidak bisa lolos dalam verifikasi dokumen. "Saya harap Boyolali bisa menjadi pemacu minimal di karisidenan Surakarta karena sudah lolos verifikasi dokumen, dan memang tahun ini berat sekali karena kita menghadapi pandemi Covid-19 banyak raksasa-raksasa besar yang rontok," ungkapnya. (M-2)



KR-Mulyawan

Tim Kemenkes RI meninjau lokasi Pasar Kebon Agung Mangu, Kecamatan Ngemplak.

Kemendikbud-UI Jalankan Program Berbasis Kesehatan

KARANGANYAR (KR) -Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif (Kemendikbud) RI bersama Universitas Indonesia (UI) dan stakeholder lainnya bakal mengembangkan wisata berbasis kesehatan di Desa Wisata Sumberbulu, Desa Pendem Mojogedang, Karanganyar. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, pihaknya bersama Universitas Indonesia dan Pemkab Karanganyar bakal menjalankan program Sertifikasi CHSE (cleanliness, health, safety, and environment sustainability).

Program ini memberikan stimulan penerapan protokol kesehatan yang berbasis pada kebersihan, kesehatan, keamanan dan keberlangsungan lingkungan di wilayah binaan. "CHSE tadi itu ini langsung menghadirkan Prof. Fatma Lestari kawan saya dari Universitas Indonesia. Kami menggandeng Universitas Indonesia membuat program pendampingan protokol kesehatan, berupa keselamatan, kebersihan, kesehatan dan keberlangsungan lingkungan di Desa Sumberbulu. Ini standar yang kita pastikan bisa berjalan karena hari ini Karanganyar jadi level 2. Kita harus jaga agar statusnya agar tidak memburuk," kata Mendikbud saat mengunjungi Desa Wisata Sumberbulu yang masuk dalam 50 besar Desa wisata terbaik nasional, Sabtu (9/10).

Desa Wisata Sumberbulu dapat menjadi destinasi strategis yang akan menjadi bagian dari pola perjalanan Borobudur. Seperti diketahui, Borobudur adalah super destination di Indonesia. Ada beberapa kawasan strategis pariwisata nasional di tempat tersebut. Sandiaga Uno menambahkan, Desa Wisata Sumberbulu telah menjadi desa wisata terbaik mengalahkan desa wisata lain yang berkelas dunia. Hal ini diharapkan memacu semangat optimisme ke depan. Bupati Karanganyar, Juliyatmono menyampaikan, di Desa wisata Sumberbulu ini ada pohon Bulu. Di bawahnya ada sumber air. Yakni sumber kehidupan yang diharapkan menjadi berkah bagi Desa Sumberbulu. (Lim)



KR-Abdul Alim

Sandiaga Uno di Desa Wisata Sumberbulu.

BUPATI PURWOREJO MINTA WARGA TIDAK TAKUT

Capaian Vaksinasi Purworejo Terus Meningkat



PURWOREJO (KR) - Capaian program vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Purworejo terus meningkat. Berdasarkan data vaksinasi nasional, sebanyak 264.868 warga Purworejo atau kurang lebih 43 persen dari 615.735 sasaran, telah menerima vaksinasi Covid-19 untuk dosis pertama, pada Sabtu (9/10).

Setiap hari rata-rata tiga ribu warga Purworejo menerima vaksinasi untuk dosis pertama. "Capaian vaksinasi di Purworejo terus meningkat, dalam waktu dekat saya kira bisa mencapai 50 persen, sehingga

PPKM turun dari level 3 ke level 2," kata Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM, kepada KR, Minggu (10/10).

Berdasarkan data yang disajikan pemerintah, capaian vaksinasi untuk kategori lanjut usia (lansia) di Purworejo sudah melampaui target PPKM level 2. Sebanyak 42.214 atau 42,3 persen dari jumlah lansia sasaran vaksinasi, telah divaksin. Batasan minimal vaksinasi lansia untuk menurunkan PPKM dari level 3 menjadi level 2 adalah 40 persen.

Berbagai upaya dilakukan Pemkab Purworejo untuk memperluas jangkauan vaksinasi. Selain menyelenggarakan kegiatan di 27 Puskesmas, vaksinasi juga diselenggarakan secara masif dan terkoordinasi di kompleks pendapa kabupaten. Selain itu, juga dijalin kerja sama dengan Polres Purworejo dan Kodim 0708 Purworejo. Kedua lembaga itu juga memiliki alokasi vaksin yang diperuntukkan

bagi masyarakat Purworejo. "Sinergi pemkab, TNI, Polri, terjalin dengan baik. Kami bekerja sama dalam memaksimalkan vaksinasi, termasuk untuk sosialisasinya," tuturnya.

Menurutnya, sosialisasi gencar dilakukan mengingat masih ada sebagian kecil masyarakat takut divaksin. Mereka menolak dengan alasan takut akan efek samping vaksin. Selain itu, masih ada sebagian warga yang hanya mau divaksin menggunakan merek tertentu. "Soal efek vaksin walau pun ada, biasanya tidak lama dan belum ada laporan kejadian yang parah di Purworejo. Paling penting siapkan diri dengan istirahat cukup dan sarapan, dan soal merek, semuanya pasti bagus, berkualitas, serta aman," terang Agus Bastian.

Agus Bastian berharap masyarakat tidak perlu memilih merek tertentu untuk vaksinasi. Sebab, menunda vaksinasi hanya karena menunggu merek tertentu

berpotensi membahayakan diri dan orang lain apabila sampai terinfeksi Covid-19. "Risiko gejala berat akibat infeksi Covid-19 akan semakin tinggi. Maka segera ikuti vaksinasi, jangan tunda lagi," tegasnya. Agus Bastian meminta masyarakat tetap menjaga diri dengan menerapkan protokol kesehatan 5M, yakni menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Sementara itu, Jubir Covid-19 Purworejo dr Tolka Amaruddin SpTHT menambahkan, rekaman data vaksinasi untuk dosis kedua di Purworejo juga terus meningkat. Sebanyak 129.550 warga atau 21 persen dari total sasaran, telah menerima vaksinasi dosis 2 pada Sabtu (9/10). Angka itu naik dari sehari sebelumnya yang terdapat sebanyak 127.097 warga. "Meningkat rata-rata satu persen dalam sehari," ucapnya. (Jas)



KR-Istimewa

Bupati Purworejo menerima vaksinasi beberapa waktu lalu.

Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Naik

TEMANGGUNG (KR) - Di tengah pandemi Covid-19, terdapat peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Temanggung. Salah satu buktinya adanya graduasi peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Temanggung Prasajo mengatakan Dinas Sosial mencatat pada semester 3 tahun 2021 Program PKH di kabupaten tersebut telah dapat menggraduasi 2.221 keluarga penerima manfaat (KPH).

"Adanya graduasi KPH membuktikan keberhasilan program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan," kata Prasajo, Minggu (10/10).

Prasajo menerangkan graduasi PKH istilah lainnya adalah mundur dengan kesukarelaan dari peserta PKH karena merasa sudah lebih sejahtera.

Sebenarnya pada awal pandemi Covid-19 dikhawatirkan akan ada lonjakan kemiskinan dan penambahan peserta PKH. Kemiskinan karena pendapatan keluarga berkurang sebagai dampak penurunan laju ekonomi.

Namun dengan berbagai pro-

gram yang dikeluarkan pemerintah dalam mengatasi Covid-19, mendisiplinkan warga dalam penerapan protokol kesehatan, telah mampu mendorong perekonomian dan peningkatan kesejahteraan.

Prasajo mengatakan di tahun 2021 semester 3 ini program PKH di kab Temanggung telah dapat menggraduasi 2.221 KPM. Mereka terdiri dari 1.232 graduasi sejahtera mandiri dan 989 graduasi lainnya.

Disampaikan menyampaikan berdasarkan 'final clousing' tahap 4 tahun 2021 jumlah peserta PKH di Kabupaten Temanggung sebanyak 37.436 KPM.

Untuk pengucuran bansos PKH tahap ketiga, katanya para pendamping PKH baru mengawal proses pencairan bansos PKH tahap 3 tahun 2021 yang kini sudah pada termin 9. "Pendamping juga tengah bekerja untuk validasi peserta baru by sistem," katanya. Dijelaskan, KPM PKH yang graduasi sejahtera mandiri diharapkan dapat menginspirasi KPM PKH yang lain untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga.

Sehingga tahun 2022 akan banyak KPM yang keluar dari kepesertaan PKH dan tidak bergantung kembali dengan Bansos PKH maupun bansos yang lainnya. (Osy)

Polisi Temukan Pembuat Konten Truk Oleng

BOYOLALI (KR) - Satuan Lalulintas (Satlant) Polres Boyolali, berhasil menemukan lima pelaku pembuat video yang viral di media sosial (medsos) pada Kamis (7/10) di ruas Jalan Tol Semarang-Solo KM 480 di Desa Mudal, Kecamatan Mojosoongo. Kelima pelaku melakukan pengambilan gambar untuk konten video Truk Oleng. Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli

Aggraeni mengatakan, dari kelima anak pembuat konten Truk Oleng dimintai keterangan. "Kelima anak itu kita panggil dan kita lakukan pembinaan. Karena aktivitas mereka membahayakan orang lain dan diri sendiri," katanya kepada wartawan, Sabtu (9/10).

Dari lima anak tersebut masih di bawah umur, karenanya pihaknya melakukan pemanggilan se-

kaligus dilakukan pembinaan, karena rata-rata kelimanya masih berusia 14 tahun. Yuli Aggraeni mengimbau kepada warga yang tempat tinggalnya berdekatan dengan Jalan Tol tidak membuat konten yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain. "Kami mengimbau kepada anak-anak yang tempat tinggalnya berdekatan dengan Jalan Tol untuk tidak lagi membuat konten yang membahayakan orang lain atau pengguna jalan karena itu sangat beresiko," katanya.

Sementara, Bilal Galih Mustopa (14) warga Boyolali mengaku membuat konten Truk Oleng di Jalan Tol Semarang-Solo baru kali pertama. "Ya, saya bersama teman-teman di Satlantas untuk dimintai klarifikasi terkait membuat konten Truk Oleng di Jalan Tol," katanya. (M-2)



KR-Mulyawan

Kelima pelaku pembuat konten Truk Oleng dibina Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Aggraeni.

IKM BLUE JEANS PAHAMI PRODUKSI BERSIH LIMBAH

Terbebas Gulung Tikar di Tengah Pandemi Covid-19

SEMARANG (KR) - Pesatnya perkembangan industri menimbulkan masalah pencemaran semakin serius, tidak hanya merusak lingkungan tetapi juga berakibat fatal bagi makhluk hidup terutama pada manusia. Demikian pula di industri tekstil, zat warna limbah tekstil bila dibuang ke perairan dapat menyebabkan pencemaran air dan pencemaran tentu saja merusak lingkungan dan mengancam kesehatan manusia.

Tim Pengabdian Masyarakat (TPM) Politeknik Negeri Semarang (Polines) terdiri Dr Edi Suhartono (ketua, dosen Teknik Sipil), Dr Dra Setyowati Rahayu Msi (anggota, dosen Teknik Mesin), B Setyobudi (anggota, Dosen Teknik

Sipil) dan M Yusa (anggota, dosen Jurusan Informatika Universitas Negeri Bengkulu) melakukan pengabdian masyarakat skema Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) tahun 2021 di Kabupaten Pekalongan.

"Kami bermitra dengan UKM Ryan Jeans klaster Blue Jeans Surobayan Wonopringgo Pekalongan yang mempunyai permasalahan tentang pencucian blue jeans, pewarnaan blue jeans, pengolahan limbah cair, dan pemasaran hanya berdasarkan pesanan. Tujuan kegiatan PPPUD untuk meningkatkan kinerja industri kecil dalam bidang ekonomi sosial dan lingkungan sehingga dapat menuju

industri yang ramah lingkungan dan green product," ujar Ketua Tim Dr Edi Suhartono Msi kepada pers di kampus Polines, Sabtu (9/10).

Selain merancang IPAL Anaerob Aerob, menurut Dr Edi Suhartono Msi, Tim pengabdian Polines ini juga melatih karyawan industri kecil menengah (IKM) untuk menggunakan zat pewarna alam dan berangsur-angsur mengurangi buangan air limbah kimia. Sehingga kadar Biological Oxygen Demand (BOD) dan kadar TSS (Total Suspended Solid) yang dibuang ke saluran pembuangan telah sesuai sesuai Perda Jateng Nomor 5 Tahun 2012 tentang baku mutu air limbah untuk BOD ku-

rang dari 60 mg/L dan TSS kurang dari 50 mg/L dengan baku mutu.

"Pada umumnya kadar BOD yang dibuang berkisar antara 60 mg/L. Bahkan Tim Polines menunjukkan pada debit 200 m3/hari dengan kadar

BOD awal dari 200 mg/L menjadi 12 mg/L dan TSS awal dari 678 mg/L menjadi 40,7 mg/L sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan dan mampu menjadi industri ramah lingkungan," tandas Dr Edi Suhartono. (Sgi)



KR-Istimewa

Instalasi IPAL di UKM Ryan Jean yang sesuai standar Perda Jateng.